

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi isi kurikulum di Sekolah Dasar. Siswa akan mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari kelas rendah (kelas 1-3), hingga kelas tinggi (kelas 4-6). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas rendah siswa akan diajarkan empat keterampilan berbahasa dan tentunya empat keterampilan berbahasa ini harus dikuasai oleh diri siswa itu sendiri, yaitu ; keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut akan dipelajari oleh siswa kelas rendah secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya. Pada pembelajaran kelas rendah, keterampilan membaca merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai oleh siswa, dikarenakan membaca merupakan keterampilan dasar berbahasa yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pada pembelajaran mata pelajaran lainnya di sekolah.

Menurut Tarigan (2008) ia mengatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan yang dituliskan oleh peneliti melalui media kata/bahasa tulis. Pembaca yang belum memiliki kemampuan membaca yang sesungguhnya dan masih pada tahap belajar membaca untuk memperoleh kemampuan dalam membaca terjadi pada tingkat membaca permulaan menurut Abidin dalam Pratiwi dan Vina (2017). Tingkat membaca permulaan adalah kegiatan seseorang ketika dalam belajar mengenal Bahasa tulis untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa menurut Zubaidah dalam Pratiwi dan Vina (2017).

Pada tingkat kelas rendah kemampuan membaca permulaan menjadi hal terpenting yang harus dipelajari oleh siswa. Kemampuan membaca penting bagi siswa untuk bekal kehidupannya dimasa mendatang, karena dengan kemampuan membaca, siswa akan memiliki kemampuan dalam memahami sebuah bacaan, menulis sebuah karangan, mengembangkan pengetahuannya dan menambah wawasan yang bermanfaat untuk kehidupannya. Seluruh aktivitas belajar pada

Intan Melya Hartania, 2021

*UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

siswa dimulai dari bagaimana kemampuan ia dalam membaca. Tahap awal pada membaca permulaan terjadi ketika siswa mulai belajar mengenal bentuk huruf A sampai dengan Z, lalu huruf-huruf tersebut perlu dilatih untuk dilafalkan oleh siswa sesuai dengan bunyinya, setelah Siswa mengenal bentuk huruf Siswa akan belajar mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pendek (Dalman dalam Pratiwi dan Vina, 2017). Selain kemampuan tersebut siswa juga perlu memiliki kemampuan dalam menyuarakan lambang-lambang tulisan dengan tepat, pelafalan yang baik, serta intonasi membaca yang wajar. Keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca permulaan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam tingkat kemampuan membaca selanjutnya. Tetapi keberhasilan kemampuan membaca siswa sering memiliki hambatan dikarenakan beberapa kesalahan yang dialami oleh siswa seperti kesalahan dalam mengenal huruf, membaca kata, dan membaca kalimat. Hal ini, dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca tulisan atau melafalkan lambang bunyi dan semua kesalahan tersebut terlihat dalam bunyi yang diucapkan oleh siswa menurut Zubaidah dalam Pratiwi dan Vina (2017).

Hasil penelitian Intan, dkk (2020) menyebutkan bahwa kesulitan membaca permulaan yang diterjadi pada siswa kelas rendah dapat berupa kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja huruf, memahami tanda baca dan memahami isi bacaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurma, dkk (2020) bahwa di temukan beberapa karakteristik kesulitan siswa dalam membaca permulaan. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf yaitu berupa kesulitan dalam mengidentifikasi huruf dan siswa cenderung melakukan penghilangan huruf. Kedua, kesulitan yang terjadi saat siswa mengeja kata atau kalimat, kesulitan yang terjadi terlihat karena siswa terbata-bata dalam mengeja kata atau kalimat menggunakan huruf diftong. Ketiga, kesulitan yang terjadi dalam melafalkan fonem, hal ini biasa terjadi pada siswa yang memiliki kelemahan berbicara cadel atau pelo. Keempat, rendahnya pemahaman siswa tentang sebuah isi bacaan, hal tersebut terjadi karena siswa belum menguasai kemampuan dasar membaca permulaan dengan baik.

Berkaitan dengan segala jenis kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar, peneliti telah melakukan observasi di

lapangan terhadap keberadaan siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan di salah satu SD yang terdapat di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Administrasi Jakarta Selatan, hasil pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu SD Negeri di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu ditemukan bahwa adanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan diketahui dengan nilai kemampuan membaca siswa dibawah rata-rata, siswa juga mengalami jenis kesulitan membaca yang berbeda-beda pada setiap siswa, yaitu dalam mengenal huruf, mengeja kata dan kalimat, pelafalan lambang bunyi dan intonasi bacaan. Jika kesalahan dalam kemampuan siswa tersebut tidak segera di atasi, maka semua itu akan berdampak pada proses belajar yang lain dan tentunya akan mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil temuan observasi yang peneliti sudah lakukan tentang kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri di Wilayah IV Kec Pasar Minggu, tentu diperlukannya upaya yang harus dilakukan oleh seseorang guru sebagai pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan. Maka dari itu kesulitan yang dialami oleh siswa SD kelas rendah perlu diupayakan agar siswa dapat membaca dan memiliki kelancaraan dalam membaca dan juga bagi guru/pendidik diperlukan dalam mengetahui pentingnya cara atau tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan sesuai dengan jenis kesulitan yang di alami oleh siswa. Bagi para pendidik khususnya pendidik yang baru terjun ke dunia Pendidikan Dasar betapa pentingnya pengetahuan dan ilmu tersebut. Karena jika pendidik tidak menyadari dan tidak peka terhadap permasalahan dan kesulitan yang dialami oleh siswa dampaknya akan sangat berpengaruh terhadap masa depan siswa itu sendiri, seperti yang kita ketahui bersama bahwa keterampilan berbahasa khususnya membaca menjadi hal utama yang harus dikuasai oleh siswa.

Karena pentingnya membaca permulaan untuk siswa khususnya siswa kelas rendah (1,2 dan 3) dan pentingnya pengetahuan untuk guru/pendidik tentang cara/tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan, maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui berbagai jenis kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar membaca permulaan serta upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar

membaca siswa kelas II Sekolah dasar sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami oleh siswa. Maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka, permasalahan umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut dapat dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) apa jenis kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan ?
- 2) bagaimana upaya yang dilakukan guru kelas II dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami siswa?
- 3) bagaimana hasil belajar membaca permulaan siswa setelah guru melakukan upaya sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah umum dan khusus diatas maka tujuan umum penelitian secara ini adalah mendeskripsikan bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan. Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- 1) jenis kesulitan belajar membaca permulaan apa saja yang dialami oleh siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan.
- 2) bagaimana upaya yang dilakukan guru kelas II dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami siswa.

Intan Melya Hartania, 2021

*UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

- 3) bagaimana hasil belajar membaca permulaan siswa setelah guru melakukan upaya sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami siswa kelas II Sekolah Dasar di Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun beberapa manfaat yang di susun oleh peneliti, sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) memberikan wawasan tentang tujuan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dibidang kemampuan membaca permulaan bagi para guru Sekolah Dasar.
- 2) menjadi pengembangan ilmu dibidang pendidikan dasar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah.
- 3) sebagai bahan rujukan tentang bagaimana upaya yang guru lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar permulaan pada siswa kelas rendah.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Peneliti
  - a. peneliti mendapatkan pengalaman tentang permasalahan kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas rendah.
  - b. dapat menambah pengalaman peneliti tentang solusi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa.
  - c. mengetahui hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca permulaan sebagai hasil upaya guru.
- 2) Bagi Kepala Sekolah
  - a. diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah,
  - b. memberikan gambaran bagi sekolah untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan bagi sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - c. diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pendukung untuk proses perbaikan pembelajaran maupun rencana kegiatan sekolah khususnya di mata

Intan Melya Hartania, 2021

*UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

pelajaran Bahasa Indonesia.

### 3) Bagi Guru

- a. penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk guru khususnya dalam permasalahan-permasalahan dalam membaca permulaan yang dialami oleh siswa.
- b. guru mampu menganalisis kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca permulaan.
- c. guru mendapatkan solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut.
- d. dapat di implementasikan oleh guru tentang bagaimana mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas rendah.

### 4) Bagi Peneliti Lain.

Diharapkan penelitian ini dapat di implementasikan dipembelajaran oleh peneliti lain.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019. Penyusunan skripsi ini sendiri terdiri dari beberapa bab, yaitu di mulai dari bab I sampai dengan bab V. Adapun uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, yaitu berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi yang sebagai dasar awal peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat masalah yang akan diteliti oleh peneliti, mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti. Hal-hal tersebut tercantum pada bagian latar belakang. Dari hasil pemaparan latar belakang tersebut didapatkan satu rumusan masalah umum dan tiga rumusan masalah khusus yang dirumuskan oleh peneliti sehingga terbuat juga satu tujuan penelitian secara umum dan tiga tujuan penelitian secara khusus, selain dari pada itu, bab ini juga memaparkan manfaat-manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, baik itu untuk peneliti, pendidik, kepala sekolah, orang tua dan peneliti lainnya.

BAB II Kajian Pustaka adalah bagian yang berisikan literatur-literatur yang

Intan Melya Hartania, 2021

*UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

mendukung dan menjelaskan penelitian. Pada bagian bab ini peneliti memaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru, kesulitan belajar, dan membaca permulaan seperti konsep dan teori para ahli. Pada bab ini juga memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, bab ini juga memaparkan kerangka pemikiran yang akan menggambarkan arah dari pemikiran peneliti.

Bab II Metode Penelitian, yaitu bab yang membahas mengenai rancangan alur penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Pada bab ini juga memaparkan mengenai metode dan desain penelitian, populasi penelitian, waktu dan tempat penelitian. Selain itu, bab ini juga akan memaparkan mengenai definisi operasional untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca. Kemudian juga akan dijelaskan pula prosedur penelitian, instrument yang akan digunakan oleh penelitian, serta pengolahan dan penganalisan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini akan menyampaikan hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II Sekolah Dasar sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami oleh siswa. Bahasan pada bab ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah di rumuskan oleh peneliti.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, Simpulan ini merupakan hasil dari penelitian yang ditemukan peneliti. Dari simpulan ini, maka akan diketahui jenis kesulitan yang dialami oleh siswa, upaya yang dilakukan oleh guru sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami siswa dan hasil belajar membaca permulaan siswa kelas II SD dan hasil belajar siswa.